

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media permainan lempar tangkap bola terhadap peningkatan motorik kasar pada anak prasekolah di Way Sulan Lampung Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif terhadap An.F usia 67 bulan dengan permainan lempar tangkap bola untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak Di Klinik Pratama Rawat Inap Bunda Tika tahun 2024
2. Telah dilakukan identifikasi dan diagnosa masalah pada An.F usia 67 bulan dengan perkembangan motorik kasar (meragukan) menggunakan penerapan media lempar tangkap bola untuk meningkatkan motorik kasar anak di Klinik Prtama Rawat Inap Bunda Tika, Lampung Selatan tahun 2024.
3. Telah dilakukan identifikasi diagnosa/ masalah potensial terhadap An.F usia 67 bulan dengan penerapan lempar tangkap bola untuk meningkatkan motorik kasar anak di Klinik Bunda Tika, Lampung Selatan tahun 2024.
4. Telah dilakukan perencanaan Asuhan dan kebutuhan segera pada An.F usia 67 bulan dengan penerapan media lempar tangkap bola, untuk meningkatkan motorik kasar pada anak prasekolah di Klinik Bunda Tika, Lampung Selatan tahun 2024.
5. Telah dilakukan rencana Tindakan asuhan terhadap An.F usia 67 bulan dengan penerapan media lempar tangkap bola untuk meningkatkan motorik kasar anak selama 2 minggu (2x pertemuan/minggu). Dengan hasil bahwa semua tindakan yang telah direncanakan dapat berhasil dengan baik tanpa ada hambatan di Klinik Bunda Tika, Lampung Selatan tahun 2024.
6. Telah dilakukan melaksanakan penerapan media lempar tangkap bola untuk meningkatkan motorik kasar pada An.F usia 67 bulan mulai dari

tanggal 26 maret sampai 05 april 2024 di Klinik Bunda Tika, Lampung Selatantahun 2024.

7. Telah dilakukan evaluasi untuk mengetahui keadaan perkembangan motorik kasar An.F pada kunjungan pertama dengan nilai 8 yang berarti perkembangan anak meragukan (M) dan mengalami peningkatan pada kunjungan kelima dengan nilai 10 yang berarti perkembangan motorik kasar berkembang sangat baik (S) di Klinik Bunda Tika, Lampung Selatan tahun 2024.
8. Telah dilakukan dokumentasi dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 varney.

## **B. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi klien  
Diharapkan anak agar anak dapat terus melakukan stimulasi dengan media lempar tangkap bola untuk meningkatkan motorik kasar anak.
2. Bagi Bidan  
Diharapkan setelah dilakukan penerapan asuhan kebidanan pada anak prasekolah dengan menggunakan media permainan lempar tangkap bola untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dapat meningkatkan pemberian informasi mengenai pentingnya menstimulasi motorik kasar untuk mencegah terjadinya gangguan perkembangan motorik kasar pada anak.
3. Bagi Prodi D-III Kebidanan TanjungKarang  
Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada anak pra-sekolah dan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media lempar tangkap bola untuk meningkatkan motorik kasar pada anak prasekolah.

4. Bagi Penulis lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi penulis yang akan melakukan asuhan kebidanan pada anak pra-sekolah.